

PERJANJIAN KERJASAMA
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA PURWOKERTO
DENGAN
ANIFAH
TENTANG
ADLIBS KEHILANGAN STNK SPM HONDA

Nomor : 445/PKS/RRI-PWT/12/2025

Pada hari ini Jum'at tanggal Sembilan belas bulan Desember tahun dua ribu dua puluh lima bertempat di Purwokerto, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Slamet Faozan, S.Sos
Jabatan : Kepala LPP RRI Purwokerto
Alamat : Jl. Jenderal Sudirman 427 Purwokerto

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama LPP RRI Purwokerto dalam perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**, dan :

Nama : Anifah
Jabatan : -
Alamat : Desa Cikawung RT 01/02
Kecamatan Pekuncen Kab Banyumas

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Anifah perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** selanjutnya disebut **PARA PIHAK** dalam kedudukannya seperti tersebut diatas telah sepakat dan mengikatkan diri dalam kerjasama yang diatur sebagai berikut:

Pasal 1
RUANG LINGKUP KERJASAMA

PARA PIHAK sepakat melakukan kerjasama dalam penyelenggaraan kerjasama Jasa Penyiaran periode tanggal 23 Desember 2025 yang disiarkan melalui Pro 1 FM 93,10 MHz. FM 98,60 MHz. FM 100,20 MHz. FM 102,80 MHz dan AM 756 KHz RRI Purwokerto

Pasal 2
HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK

- (1) PIHAK PERTAMA berhak menerima pembayaran Jasa Penyiaran sebagaimana diatur Pasal 1 diatas;
- (2) PIHAK PERTAMA berhak menerima Materi Siap Siar; Jika diproduksi oleh PIHAK KEDUA;
- (3) PIHAK PERTAMA berkewajiban menyediakan Alokasi Waktu Penyiaran, Surat Penagihan (SPn), Billing Simponi dan bukti siar paling lama 3 hari kerja/kalender setelah masa siar dan menggantikan waktu siar pada kesempatan pertama atas penundaan waktu siar dikarenakan adanya peristiwa Kenegaraan, Pertahanan dan Keamanan, Sosial dan Budaya, Keagamaan, Kebencanaan, Kemanusiaan serta acara – acara khusus RRI yang bersifat mendesak dengan melampirkan surat keterangan penundaan dari bagian siaran;
- (4) PIHAK PERTAMA berkewajiban mengeluarkan kwitansi setelah ada pembayaran dari PIHAK KEDUA;
- (5) PIHAK KEDUA berhak mendapatkan Alokasi Waktu Penyiaran, Surat Penagihan (SPn), Billing Simponi dan Bukti Siar paling lama 3 hari kalender setelah penyiaran terakhir disiarkan;
- (6) PIHAK KEDUA berhak mendapatkan Alokasi Waktu Penyiaran, dan Bukti Siar paling lama 3 hari kalender setelah penyiaran terakhir disiarkan;
- (7) PIHAK KEDUA berkewajiban melakukan pembayaran terhadap Jasa Penyiaran sebagaimana diatur Pasal 1 (satu);
- (8) PIHAK KEDUA berkewajiban membayar sanksi Administratif berupa denda sebesar 2% per bulan dari sisa hutang, sebagai akibat dari belum dibayarnya kewajiban PIHAK KEDUA sesuai surat penagihan yang disampaikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 3
CARA PEMBAYARAN

Pembayaran dilakukan dengan cara menyetor langsung ke rekening kas Negara, melalui **Billing Simponi**.

Pasal 4
JANGKA WAKTU

- (1) Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 23 Desember 2025 sampai dengan tanggal 23 Desember 2025
- (2) **PIHAK PERTAMA** akan menerbitkan Surat penagihan maksimal 3 (tiga) hari kalender setelah masa jatuh tempo penyiaran

Pasal 5
TARIF

- (1) Tarif PNBPN yang berlaku atas kerjasama Penyiaran mengacu pada Lampiran Peraturan Direktur Utama Nomor 05 tahun 2023
 - A. Jasa Penyiaran :
 - a. Adlibs, Reguler Time sebanyak 1 kali siar : $1 \times 35.000 = \text{Rp. } 35.000,-$
 - b. Jasa Produksi Program Adlibs 1 kali : Rp. 15.000
- (2) Total pengenaan Tarif jasa penyiaran sebesar Rp. 50.000 (lima puluh ribu rupiah)
- (3) Tata cara Pembayaran Jasa Penyiaran mengacu kepada Pasal 3 (tiga)

Pasal 6
DENDA

- (1) **PIHAK KEDUA** wajib membayar PNBPN Terutang paling lambat pada saat jatuh tempo sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) **PIHAK KEDUA** yang tidak melakukan pembayaran PNBPN Terutang sampai dengan jatuh tempo dikenai sanksi administrasi. Berupa denda sebesar 2% (dua persen) per bulan dari jumlah PNBPN terutang dan bagian dari bulan dihitung satu bulan penuh sanksi administrasi berupa denda dikenakan untuk waktu paling lama 24 (dua puluh empat) bulan.

Pasal 7
KEADAAN MEMAKSA (FORCE MAJEURE)

- (1) Keadaan Kahar (force majeure) dalam Perjanjian Kerjasama adalah Kebakaran, Gempa Bumi, Badai, Topan, Banjir, dan Bencana Alam lainnya serta Huru Hara, Perang, Makar, Kerusuhan, Perselisihan Buruh, Pemogokan, Kebijakan Moneter, yang berpengaruh langsung pada pelaksanaan perjanjian ini.
- (2) Tidak satupun **PIHAK** dikenai tanggung jawab untuk memenuhi kewajiban berdasarkan perjanjian ini sepanjang hal tersebut terhalangi, tercegah atau tertunda pelaksanaan nya oleh keadaan Kahar (force majeure).

Pasal 8
PENUTUP

- (1) Hal yang belum tercantum dalam kerjasama ini akan diatur kemudian dengan kesepakatan para pihak dalam bentuk Adendum, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kerjasama ini.
- (2) Dalam hal terjadinya permasalahan, akan diselesaikan dengan cara musyawarah dan mufakat, namun apabila tidak terjadi mufakat akan diselesaikan di Pengadilan setempat.

Demikian Perjanjian kerjasama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua), masing-masing rangkap ditandatangani oleh Para Pihak dan memiliki kekuatan hukum yang sama.

PIHAK PERTAMA



Slamet Faozan, S.Sos
NIP. 19720815 199903 1 005

PIHAK KEDUA



Anifah

NASKAH ADLIBS	:	BERITA KEHILANGAN
REFERENSI KEPOLISIAN	:	SKTLK / 1018 / XII / 2025 / Sek Pekuncen
TANGGAL SIARAN	:	23 DESEMBER 2025
FREKUENSI SIARAN	:	1 KALI SIAR

**TELAH HILANG 1[SATU] BUAH STNK SEPEDA MOTOR TAHUN : 2023
TYPE : NF11T11C01 M/T, NOMOR POLISI : R - 2747 - XE, NOMOR MESIN :
JBK3E1455814, NOMOR RANGKA : MH1JBK314PK457403**

ATAS NAMA : ANIFAH

ALAMAT : DESA CIKAWUNG RT.001/002 KEC PEKUNCEN KAB BANYUMAS

BARANG TERSEBUT HILANG PADA BULAN DESEMBER 2025

**BAGI YANG MENEMUKAN BARANG TERSEBUT DI MOHON BANTUANNYA
UNTUK MENGEMBALIKAN KEPADA : ANIFAH**

ALAMAT : DESA CIKAWUNG RT.001/002 KEC PEKUNCEN KAB BANYUMAS

ATAS PERHATIAN DAN BANTUANYA DIUCAPKAN TERIMA KASIH

Ketua Tim Penyiaran

CANDRANITA PURBANI,SH
NIP. 19660323 199303 2 002

Ketua Tim LPU

FAJAR NUGROHO M P. S.Sos.
NIP. 19720707 199903 1 007

DISIARKAN :

TANGGAL	WAKTU	PENYIAR	TANDA TANGAN
23 DESEMBER 2025	Pkl. 19.55	Prys	